

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan AKB tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien keragaman dari ukuran- ukuran tubuh AKB generasi pertama di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas berada pada kisaran dari rendah hingga tinggi. Koefisien keragaman tertinggi AKB yaitu pada panjang leher jantan dengan hasil 19,61% dan betina 21,36%
2. Rata-rata koefisien keragaman tiap jenis AKB generasi pertama tergolong sedang hingga tinggi karena 5-15%. Pada betina Coklat memiliki koefisien keragaman Tinggi Jengger tertinggi yaitu 55,77%, betina Putih memiliki koefisien keragaman tertinggi pada Tinggi Badan Dengan hasil 22,70%.
3. Dari hasil dari *hierarki clustering* menggunakan dendogram pada aplikasi SPSS, umumnya sifat Kuantitatif AKB Jantan berada dalam 1 klaster yaitu jenis Kinantan, Jalak, Kuriak, dan Biriang. Sedangkan pada jenis lainnya berada pada klaster yang berbeda.

### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian sifat kuantitatif AKB generasi pertama (G1) yang telah dipelihara secara intensif maka untuk koefisien keragaman yang tergolong dapat dilakukan seleksi kembali.